

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lingkungan berlangsungnya proses belajar mengajar yang berperan penting dalam terwujudnya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan manusia seutuhnya, dengan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, mandiri, serta bertanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengasuh, membimbing, mengusahakan, mengembangkan manusia yang bertaqwa. Taqwa menunjukkan kualitas seseorang bukan hanya dihadapan sesama manusia melainkan dihadapan Allah. Untuk mencapainya membutuhkan upaya yang keras agar bisa melewati tahap demi tahap untuk mencapainya. Pencapaian bukan hanya sejumlah pengetahuan dan pemahaman, akan tetapi penerapan dalam perilaku nyata. Dengan ini guru dituntut untuk dapat menguasai penilaian yang dapat membimbing, mengusahakan manusia yang bertaqwa, dengan menggunakan penilaian yang tepat.

Penilaian yang tepat adalah penilaian dengan melibatkan semua aspek yang meliputi; aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian dengan aspek tersebut tercantum dalam penilaian autentik yang melibatkan aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian autentik merupakan proses pengumpulan, laporan, serta penggunaan informasi mengenai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan yang berkelanjutan, bukti yang autentik, akurat, dan konsisten.

Oleh karena untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam perlu adanya penilaian yang sesuai, penilaian itu dapat diterapkan melalui penilaian autentik.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian, peneliti menggunakan judul Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bidang Studi Akidah Di SMP Negeri 3 Mranggen, dengan alasan sebagai berikut:

Pertama, Penulis memilih implementasi karena untuk mengetahui pelaksanaan.

Kedua, Pendidikan Agama Islam bertujuan mengembangkan manusia yang bertaqwa. Untuk mencapainya membutuhkan pengetahuan dan penerapan.

Ketiga, Untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam diperlukan penilaian yang tepat.

Keempat, Penilaian yang tepat adalah penilaian dengan melibatkan semua aspek yang meliputi; aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian dengan aspek tersebut adalah penilaian autentik

Kelima, Bidang studi yang peneliti pilih adalah Akidah, karena Akidah tidak hanya pengucapan secara lisan, melainkan dengan perbuatan. Ini sesuai dengan penilaian autentik.

Keenam, Penulis memilih sekolah SMP 3 Mranggen karena di sekolah tersebut telah menerapkan penilaian autentik secara menyeluruh.

C. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah, penulis bermaksud memberikan deskripsi yang berkaitan dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bidang Studi Akidah di SMP Negeri 3 Mranggen”, sehingga maksud di dalamnya akan didapat dengan mudah.

Beberapa istilah yang akan penulis jelaskan, sebagai berikut:

1. Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Dalam skripsi tujuan yang dimaksud adalah pelaksanaan penilaian autentik.
2. Penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah proses pengumpulan laporan, secara berkelanjutan, bukti yang autentik, akurat, dan konsisten, yang bertujuan untuk melihat perkembangan peserta didik.
3. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk membina dan mendidik peserta didik untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh yang bersumber dari Al Qur'an dan al Hadits.
4. Bidang Studi Akidah adalah penyampaian mata pelajaran mengenai keimanan yang diucapkan melalui lisan dan dilaksanakan dengan perbuatan.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas yang sudah dijelaskan maka disini terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan penilaian autentik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen.
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen.
3. Bagaimana pengolahan penilaian autentik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen.

E. Tujuan Penelitian Skripsi

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penilaian autentik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen.
3. Untuk mendeskripsikan pengolahan penilaian autentik pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dibuat penulis, dengan digunakan penelitian kualitatif. Penelitian objek penentuan adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yang digunakan penulis, penelitian lapangan yaitu untuk diperoleh data dan kebenaran dengan mendatangi tempat penelitian penulis, tempat yang diperoleh penulis untuk penyelidikan gejala objektif

yang terjadi dan disusun laporan ilmiah¹. Metode penelitian lapangan merupakan metode kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan².

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek adalah pemunculan gagasan permasalahan dan merupakan pertimbangan dari sudut pandang yang dilihat.

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Perencanaan penilaian autentik

Sebelum penilaian autentik diterapkan pendidik membuat;

a) Kisi-kisi

Kisi-kisi yang di dalamnya terdapat jumlah soal, rasio, dan penyebaran soal yang terdapat didalam materi yang diajarkan guru PAI.

KI 1= kompetensi sikap spiritual

KI 2= kompetensi sikap sosial

KI 3= kompetensi pengetahuan

KI 4= kompetensi keterampilan

¹ Bungil, B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta , Pt Raja Grafindo.

² Moh Nazir. Ph.D, *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2009, hlm. 183.

b) Instrumen

Menyusun instrumen meliputi;

KI 1= instrumen dengan checklist, untuk diperoleh data:

Observasi

- Penilaian diri
- Penilaian antar teman
- Penilaian jurnal

KI 2= instrumen dengan checklist, untuk diperoleh data:

- Observasi
- Penilaian diri
- Penilaian antar teman
- Penilaian jurnal

KI 3= instrumen dengan soal, untuk diperoleh data:

- Penilaian menggunakan tes tertulis
- Non tertulis atau lisan
- Penugasan

KI 4= instrumen dengan dokumentasi, untuk diperoleh data:

- Penilaian unjuk kerja
- Proyek
- Produk
- Portofolio

c) Rpp

Penilaian autentik yang didalamnya meliputi KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4, sudah tercantum didalam Rpp yang telah diajarkan guru.

2) Pelaksanaan

Penilaian autentik meliputi persiapan, langkah-langkah, penarikan, maupun hasil. Pelaksanaan penilaian autentik, meliputi:

a) Langkah pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik, guru memberikan motivasi mengenai materi yang akan disampaikan, memberikan appersepsi, guru memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran, guru mengkondisikan peserta didik. Kemudian guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b) Langkah pelaksanaan

Dalam melaksanakan penilaian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk aspek sikap spiritual, digunakan observasi dan penilaian diri sendiri. Untuk aspek sosial, menggunakan penilaian antarteman dan jurnal. Untuk pengetahuan, menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Dan untuk aspek keterampilan, menggunakan praktik.

c) Penutup

Guru melaksanakan refleksi, dan penguatan materi pelajaran. Guru menyampaikan inti kegiatan untuk pembelajaran berikutnya. Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Pengolahan hasil penilaian

Setelah dilaksanakan, pelaksanaan penilaian autentik, selanjutnya pendidik melaksanakan pengolahan. Untuk pengolahan hasil penilaian dari;

- KI 1= pengolahan hasil penilaian diperoleh dari pengamatan pendidik. Dengan berpatok pada skala sikap spiritual.
- KI 2= pengolahan hasil penilaian diperoleh dari pengamatan pendidik. Dengan berpatok pada skala sikap sosial.
- KI 3= pengolahan hasil penilaian diperoleh dari; pemberian penilaian harian tulis dan tugas, setelah itu masing-masing penilaian direrata, dan hasil rerata dijumlahkan menjadi satu. Untuk hasil penilaian tengah semester dan akhir semester akan direratakan kembali dengan hasil rerata penilaian harian tulis dan tugas.
- KI 4= pengolahan hasil penilaian diperoleh dari; kinerja proses, kinerja produk, dan proyek. Yang kemudian masing-masing

hasil penilaian direrata. Untuk nilai akhir semester diambil dari hasil keseluruhan rerata tersebut.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian terdapat dua buah data yang akan peneliti kemukakan.

- 1) Data Primer yaitu data-data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya³. Data ini meliputi: Rpp, kisi-kisi, tugas yang diberikan guru kepada peserta didik dan daftar penilaian guru.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya⁴. Data ini diambil dari orang lain. Data sekunder ini biasanya berupa keadaan guru, peserta didik, letak sekolah, sejarah, visi misi sekolah, dan sarana dalam proses belajar mengajar.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi⁵.

1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dengan diadakan pencatatan keadaan objek

³ Andi Prastowo., *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif rancangan Penelitian*, Cet. 2, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012. Hlm. 225.

⁴ Moh Nazir. Ph.D. *Op. cit.* Hlm. 50.

⁵ Prof Dr. H. Afifuddin, M., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Cv Pustaka Setia, 2012, hlm. 129.

sasaran⁶. Tujuan pokok dari metode ini adalah mengadakan pengukuran terhadap aspek. Dalam observasi ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data, yaitu pengamatan dibatasi pada sejumlah aspek. Observasi ini bisa dalam bentuk;

- Daftar cek (checklist), berdasarkan pada daftar cek, bila gejala muncul maka diberikan tanda cek pada kolom yang tersedia.
- Daftar isian. Daftar isian memuat daftar butir yang diamati dan dikolom tentang item tersebut.
- Skala penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan daftar cek, yang bertujuan untuk mengetahui data yang muncul pada saat penelitian. Adapun jenis observasi;
 - Observasi partisipatif
Observasi partisipatif adalah observasi dengan mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi⁷.
 - Observasi Terstruktur
Observasi terstruktur adalah observasi yang telah di rancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya⁸.
 - Observasi tidak terstruktur

⁶ Prof. Dr. H. Abdurrahmat Fathoni, M. Si., *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011, hlm. 104.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, cet. 19, 2013, hlm. 145.

⁸ *Ibid.*, hlm. 146.

Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak disiapkan secara sistematis⁹.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terstruktur, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang benar dan terpercaya.

2) Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan keterangan lisan melalui perbincangan langsung¹⁰. Atau sering disebut dengan metode tanya jawab, yang digunakan untuk didapatkan jawaban dari responden. Dapat diartikan wawancara sebagai penukar informasi. Selain itu wawancara dilakukan langsung narasumber dapat diketahui objektivitasnya, berbeda dengan angket yang kemungkinan bisa dipengaruhi atau diisi orang lain. Adapun pedoman wawancara yaitu;

- Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola dan aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan¹¹.

- Wawancara terstruktur

⁹ *Ibid.*, hlm. 146.

¹⁰ Hery Hermawanto, SKM. Mkes., “Menyiapkan Karya Tulis Ilmiah” Panduan Untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah di Bidang Kesehatan, Jakarta Timur, CV Trans Info Media, cet. 1, 2010, hlm. 86.

¹¹ Prof. Dr. H. Abdurrahmat Fathoni, M. Si., *Op. cit.*, hlm. 109.

Wawancara terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan¹².

Wawancara instrument pengumpulan data adalah wawancara terstruktur yang peneliti gunakan. Dengan disusun pertanyaan yang akan ditanyakan, kemudian diperdalam dengan keterangan lebih lanjut. Jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua permasalahan dengan kerangka yang lebih lengkap dan mendalam.

Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah untuk mencari informasi mengenai sekolah dan mendeskripsikan lebih lanjut mengenai penerapan penilaian autentik disekolah, setelah itu kepada guru PAI untuk menanyakan implementasi penilaian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan disekolah. Dan peneliti akan mengamati keadaan yang terjadi sebenarnya dilingkungan sekolah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa yang terjadi untuk suatu penelitian, baik yang telah dipersiapkan atau tidak

¹² *Ibid.*, hlm. 109.

dipersiapkan¹³. Peneliti menggunakan metode ini, untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa kisi-kisi, instrumen, hasil dan lain sebagainya.

Untuk kisi-kisi didapatkan melalui guru PAI, dan untuk data mengenai sekolah didapatkan melalui kepala sekolah ataupun wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Dengan dokumentasi peneliti dapat mengetahui lebih luas mengenai penelitian.

d. Metode Analisis Data

Di dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang mencakup tiga kegiatan secara bersamaan, a) reduksi data, b) penyajian data, c) penarikan.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data yaitu mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan di cari tema polanya¹⁴. Dalam hal ini peneliti merangkum tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian di reduksi dan di sederhanakan pada hal-hal yang menjadi masalah penting.

¹³ Prof Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke-11, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014, hlm 201.

¹⁴ Prof. Dr. Sugiono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Jakarta, Cv Alfabeta, cet. 5, 2008, hlm. 247.

Dalam hal ini, peneliti berfokus pada satu penelitian yang di peroleh dari data yang didapatkan di lapangan, karena tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi bagaimana aktivitas belajar peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.

2) Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya¹⁵. Dan yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, oleh karena itu dalam proses analisis display ini peniliti menjelaskan tentang bagaimana implementasi pendekatan dalam bentuk uraian teks naratif. Dalam penelitian jika di butuhkan peneliti akan menambah dengan gambar, diagram, dan foto. Kemudian data yang di peroleh akan diurutkan sesuai aspek penelitian.

3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses dimana data yang sudah di polakan kemudian di fokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik¹⁶. Kemudian data disimpulkan sehingga maknanya dapat ditemukan. Jadi, peneliti menggunakan data

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 249.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 249.

empiris dan observasi, juga termasuk di dalamnya hasil wawancara kepada informan guna memperoleh kebenaran.

G. Metode Analisis Data

Analisis yaitu penguraian pokok permasalahan yang diselidiki untuk memperoleh pemahaman secara tepat dan keseluruhan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan mengenai situasi-situasi yang sebenarnya¹⁷.

Analisis data yang dilakukan penulis diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan peneliti sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data¹⁸.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika di dalam penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk memudahkan pembaca saat mempelajari dan memahami isi skripsi. Dalam sistem penulisan skripsi ada tiga bagian, yaitu: bagian muka, bagian isi dan terakhir bagian pelengkap. Untuk lebih jelasnya, penulis paparkan sebagai berikut:

1. Bagian muka

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, cetKe-26*, Jakarta, Rajawali Pers, 2015, hlm 76.

¹⁸ Dr. Drs. Rulam Ahmad, M.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Ar- ruzz Media, 2014, hlm. 229.

Bagian muka terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan halaman tabel.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan agama Islam dan penilaian autentik pada pendidikan agama Islam meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, meteri pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam dan evaluasi pendidikan agama Islam.

Kurikulum 2013 meliputi pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, fungsi kurikulum 2013 dan prinsip pengembangan kurikulum 2013

Akidah meliputi pengertian akidah, fungsi dan peran akidah dan ruang lingkup akidah.

Penilaian autentik meliputi pengertian penilaian autentik, jenis-jenis penilaian autentik, langkah-langkah penilaian autentik, karakteristik

penilaian autentik, ciri-ciri penilaian autentik, prinsip-prinsip penilaian autentik dan teknik penilaian autentik.

BAB III : Pelaksanaan penilaian autentik meliputi gambaran umum; sejarah dan letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana.

Penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam Akidah di SMP Negeri 3 Mranggen; perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam Akidah di SMP Negeri 3 Mranggen.

BAB IV : Analisis implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen, meliputi analisis perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Mranggen.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian pelengkap

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup.